

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang penting bagi manusia. Seiring dengan berkembangnya zaman pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh masyarakat, pendidikan akan merubah manusia menjadi pribadi yang lebih baik dan bertanggung jawab sehingga bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya.¹

Agar tujuan pendidikan dapat terwujud, maka pemerintah wajib menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas bagi setiap warga Negara. Ada beberapa faktor yang dapat menunjang kualitas pendidikan yaitu; pendanaan, administrasi yang baik, kurikulum, sarana dan prasarana, dan tenaga pendidikan. Dari beberapa faktor tersebut tenaga kependidikanlah yang mempunyai peran penting dalam menentukan jalannya proses pendidikan.

Dalam operasionalnya lembaga pendidikan melibatkan beberapa komponen yang meliputi kurikulum, peserta didik, dewan guru, serta pihak pihak terkait yang memberikan kontribusi dan andil terhadap pendidikan di sekolah. Dalam proses belajar mengajar guru memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan

¹Pasal 1 Undang – Undang Nomor 20.Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003.

pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.² Ada hal yang unik dalam istilah Jawa. Guru dapat diartikan “*gu*” diartikan “digudu” (dianut), dan “*ru*” diartikan “ditiru” (dijadikan teladan), maka artinya guru adalah seorang yang dijadikan panutan dan dijadikan teladan.

Guru Pendidikan Agama Islam adalah guru yang mengajar bidang studi Pendidikan Agama Islam yang mempunyai kemampuan sebagai pendidik serta bertanggung jawab terhadap peserta didik

Agar dapat menghasilkan *output* berupa siswa yang berkualitas, guru harus kompeten sesuai dengan bidangnya. Kompetensi yang harus dimiliki guru berdasarkan UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV, Pasal 10, Ayat 91, yaitu kompetensi guru meliputi: Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.³

Tugas dan tanggung jawab guru memanglah berat, karena guru mempunyai tugas untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Anak yang lahir adalah amanah yang diberikan Allah kepada orang tua, orang tua wajib mendidik anak ke arah yang ditetapkan Allah. Namun, karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan ilmu yang dimiliki orang tua terbatas, maka orang tua mempercayakan pendidikan anaknya kepada guru.

Salah satu faktor yang menjadi tolak ukur keberhasilan sekolah adalah kinerja guru. Kinerja dapat diartikan sebagai suatu pelaksanaan tugas maupun hasil dari pekerjaan yang telah dilakukan seseorang. Kasmir (2015:182) dalam Afriyelnaidi, akos, Abdurrahman (2017:65) mengungkapkan bahwa kinerja adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu.

²Abd.Wahab H.S dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 118.

³ UU RI, no. 14, (Tentang Guru dan Dosen, 2005), 8.

Agar pelaksanaan pendidikan dapat terlaksana dengan baik, guru diharuskan memiliki kinerja yang baik. Guru ialah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal.⁴

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dapat dilihat dari pelaksanaan guru dalam mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Sehingga apabila guru telah mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dengan baik, maka guru tersebut dianggap memiliki kinerja guru yang baik.

Dalam proses pendidikan, guru PAI mempunyai peran dalam menentukan prestasi belajar siswa. Peran tersebut dapat diwujudkan dengan adanya hubungan yang baik antara guru PAI dengan siswa, terutama dengan pemberian motivasi belajar, keteladanan perilaku, dan inovasi kegiatan keagamaan di sekolah.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa guru PAI merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas pembelajaran. Artinya jika guru yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran mempunyai kinerja yang bagus, akan mampu meningkatkan sikap dan motivasi belajar siswa.

SMK Cordova Margoyoso merupakan sekolah yang berusaha menyelenggarakan pendidikan dengan input dan output yang berkualitas sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat. SMK Cordova merupakan sekolah yang baru berdiri 11 tahun yang lalu. Mempunyai empat program kejuruan yaitu; Multimedia, Farmasi, Teknik Bisnis Sepeda Motor, dan Kimia Industri. Berdiri pada tahun 2009, tetapi sudah mempunyai segudang prestasi, prestasi yang dicapai tidak lepas dari campur tangan seorang guru yang mendidik, membimbing, dan mengarahkan peserta didik sehingga menjadi anak yang

⁴ Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi, dan Aplikasinya*, 2013 (Jakarta, Rajawali Pers). 119.

berprestasi dan membanggakan. Salah satu prestasi yang dicapai ialah juara satu nasional pameran produk kreatif pada tahun 2018 di Surabaya menyingkirkan SMK Karya Teknologi Banyumas dan SMK Bhakti Kencana Tasikmalaya.

Selain prestasi diatas SMK Cordova mempunyai keunikan yaitu program kepesantrenan, program ini tidak dimiliki sekolah SMK pada umumnya. Program ini berisi pembelajaran kajian kitab kuning yang pelaksanaannya dilakukan satu minggu tiga kali setelah pulang sekolah. Dilaksanakan pada hari senin, rabu, dan kamis dan dihandel oleh guru yang mempunyai jabatan khusus yaitu waka kepesantrenan. Dengan adanya program ini diharapkan siswa tidak hanya mempunyai bekal di bidang teknologi dan industri saja tetapi juga dibidang keagamaan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMK Cordova terlihat adanya masalah kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran. Dalam pembelajaran, banyak guru yang hanya membuat RPP namun belum menguasai RPP tersebut. Selain itu juga terlihat masalah yang berhubungan dengan kinerja pelaksanaan pembelajaran. Hal ini terlihat dalam proses pembelajarannya guru hanya menggunakan metode ceramah saja dan belum menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa jenuh dan materi kurang tersampaikan dengan baik kepada siswa. Dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, guru hanya sesekali memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan, selebihnya guru memberikan tugas yang dikerjakan dirumah dan dikumpulkan di pertemuan berikutnya. Karena ada beberapa permasalahan tersebut, Penulis berinisiatif untuk meneliti lebih mendalam bagaimana “**Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Cordova Margoyoso Pati**”.

B. Fokus Masalah

Penelitian ini difokuskan tentang Kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Cordova Margoyoso Pati

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Cordova Magoyoso Pati?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menjalankan kerjanya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah Mengetahui kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Cordova Magoyoso Pati.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang terkandung dari penelitian atau skripsi ini meliputi:

1. Manfaat teoritis

Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan kinerja guru sehingga mutu pendidikan semakin meningkat..

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah, memberikan kontribusi dalam pengembangan sejauh mana kinerja guru PAI di SMK Cordova Magoyoso.
- b. Bagi guru, dapat meningkatkan tanggungjawab sebagai tenaga pendidik di SMK Cordova Margoyoso Pati.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bagian Awal

Bagian ini memuat halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel.

2. Bagian Isi

Bagian is terdiri dari 5 (lima) bab dan setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KINERJA GURU PAI DI SMK CORDOVA MARGOYOSO PATI.

Bab ini merupakan kajian teori yang menguraikan tentang teori terkait dengan judul yang dibahas, meliputi: (a) Deskripsi pustaka antara lain: pengertian kinerja guru, dan faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kinerja guru (b) penelitian terdahulu (c) kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknis analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi lokasi dan keadaan peneliti, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan, saran, dan penutup. Dan bagian Akhir. Bagian akhir ini memuat daftar pustaka, daftar riwayat hidup penulis, dan lampiran-lampiran.

